

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kepuasan pasien terhadap pelayanan swamedikasi diare yang diberikan oleh tenaga teknis kefarmasian di Apotek Mojopurno menunjukkan bahwa 86,67% pasien menunjukkan kategori puas dan 13,33% pasien menunjukkan kategori tidak puas.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini Tenaga Teknis Kefarmasian lebih meningkatkan pelayanan swamedikasi kepada pasien agar pasien lebih paham mengenai obat yang dibeli serta dilakukan lagi penelitian yang lebih mendalam mengenai swamedikasi yang harus disampaikan kepada pasien dengan menggunakan metode yang lain agar pasien tidak merasa jenuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, A. 2017. Kajian Pelayanan Informasi Obat Di Apotek Wilayah Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*. Program Studi Farmasi. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. Jakarta.
- Arenatha, F. T. 2014. Analisis Pelayanan Kefarmasian Pengobatan Swamedikasi Diukur Dari Penerapan Pendekatan Diagnosis Diferensial Dan 8 Kriteria KIE Ideal. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 3(1): 1-19.
- Aryzki, S. 2017. Gambaran Pemberian Informasi Obat Antibiotik Di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin. *Laporan Penelitian Dosen*. D3 Farmasi. Akademi Farmasi ISFI. Banjarmasin.
- Astria, D. E. 2016. Profil Pelayanan Swamedikasi Penyakit Lambung Di Apotek Pada Lima Kecamatan Di Kota Medan. *Skripsi*. Program Studi Sarjana Farmasi. Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Blenkinsopp, A., and Paxton, P. 2005. *Symptoms in The Pharmacy : A Guide to The Management of Common Illness*. Blackwell Publishing. Malden.
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Materi pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan memilih obat bagi tenaga kesehatan*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Danita, P. D dan E. Latifah. 2017. Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Obat Di Apotek Wilayah Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*. 3(2): 1-23.
- Hermanto, D. 2010. Pengaruh Persepsi Mutu Pelayanan Kebidanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Kebidanan di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Bulungan Kalimantan Timur. *Tesis*. Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Administrasi dan Kebijakan

Kesehatan Minat Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak. Universitas Diponegoro. Semarang.

Hermawati, D. 2012. Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Pengunjung Di Dua Apotek Kecamatan Cimanggis, Depok. *Skripsi*. Program Studi Farmasi. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Depok.

Hidayat. (2006). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Salemba Medika. Jakarta.

Izzatin, I. A. N. 2015. Persepsi Pasien Terhadap Pelayanan Swamedikasi Oleh Apoteker Di Beberapa Apotak Wilayah Surabaya Selatan. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.. 4(2): 1-15.

Kementrian Kesehatan RI. 2002. *Ketentuan dan Tata Pemberian Izin Apotek*. Depkes RI. Jakarta.

Kementrian Kesehatan RI. 2011. In *Buku Saku Lintas Diare (Lima Langkah Tuntaskan Diare)*. Kemenkes RI. Jakarta.

Kementrian Kesehatan RI. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.

Manurung, L.P. 2010. Analisis Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan Terhadap Pelayanan Instalasi Farmasi Dengan Minat Pasien Menebus Kembali Resep Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Budhi Asih Tahun 2010. *Tesis*. Program Magister Kajian Administrasi Rumah Sakit. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Depok.

Muharni, S., Aryani, F., dan Maysharah, M. 2015. Gambaran Tenaga Kefarmasian dalam Memberikan Informasi Kepada Pelaku Swamedikasi di Apotek-apotek Kecamatan Tampan, Pekanbaru. *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*. 2(1). 47.

Ngastiyah. (2014). *Perawatan Anak Sakit*. Buku Kedokteran. Jakarta.

Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Peraturan Pemerintah RI No 51. 2009. *Tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Pemerintah Negara RI. Jakarta.
- Ramaiah. 2007. *Pengetahuan Tentang Diare*. Bhuana Ilmu Populer. Jakarta.
- Sadewo, R. 2017. Profil Pelayanan Swamedikasi Oleh Petugas Apotek Terhadap Penderita Batuk Di Apotek Pada Seluruh Kecamatan Di Kota Medan. *Skripsi*. Program Studi Sarjana Farmasi. Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sodikin. (2011). *Asuhan Keperawatan Anak Gangguan Sistem Gastrointestinal dan Hepatobilier*. Salemba Medika. Jakarta.
- Suffah, N. K. 2017. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Tindakan Swamedikasi Diare di Kecamatan Karanggeneng Lamongan. *Skripsi*. Jurusan Farmasi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Mlik Ibrahim. Malang.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Syahbuki, A. 2018. Profil Pelayanan Swamedikasi Terhadap Kasus Demam Anak di Apotek Wilayah Kota Medan. *Skripsi*. Program Studi Sarjana Farmasi. Fakultas Farmasi Sumatera Utara. Medan.
- Widjaja. 2005. *Mengatasi Diare dan Keracunan Pada Balita*. Kawan Pustaka. Tangerang.